

Analisis Keefektifan Program TJSL Rail Clinic PT. Kereta Api Indonesia Persero Di Kota Surabaya

Alfia Nur Aulia¹, Qowam Nadhi Al Fa'risi¹, Randy Wiradharma Putra Suryawan^{1*}

¹ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur;

DOI: <https://doi.org/10.47134/trilogi.v2i1.35>

*Correspondensi:

Randy Wiradharma Putra Suryawan

Email: randywps007@gmail.com



Copyright: © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Setiap Perusahaan memiliki tujuan masing-masing dalam membuat serta menjalankan programnya. Program yang beragam tersebut tidak lepas dari peran hubungan masyarakat dalam mengawasi serta mendampingi selama dalam proses agar program berjalan secara lancar. Hal ini selaras dengan penelitian terhadap program dari salah satu bidang usaha BUMN yakni "Rail Clinic" milik PT. KAI (Kereta Api Indonesia) Persero dengan tujuan untuk mengetahui implementasi dan timbal balik program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) tersebut di Pulau Jawa khususnya Kota Surabaya. Dengan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menitikberatkan pada dua hal yaitu mengetahui peran dan strategi dari praktisi humas PT KAI Persero dalam program TJSL "Rail Clinic". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa program Rail Clinic sudah terlaksana secara efektif serta tepat sasaran dengan sasaran masyarakat

yang tinggal di sekitar rel yang kurang mampu. Namun terdapat kekurangan yang kedepannya dapat diperbaiki yakni pemanfaatan media sosial yang baik agar citra "Rail Clinic" semakin baik dan dikenal oleh masyarakat.

Keywords: Analisis, Humas, TJSL, PT. KAI Persero, Rail Clinic

Abstrak: Every company has its own goals in making and running its programs. These various programs cannot be separated from the role of public relations in supervising and assisting during the process so that program can be successful. This program was in line with the research from one sector of the Public State-Owned Enterprise in Indonesia called "Rail Clinic" whom owned by PT KAI (Kereta Api Indonesia) Persero. This research was purposed to knowing the implementation and reciprocity of Corporate Social Responsibility (CSR) programs from PT KAI Persero in Surabaya, East Java. By using the qualitative descriptive method, this study focuses on knowing the role and strategy of PT KAI Persero's public relation practitioner in carrying out their CSR program "Rail clinic". The Result of this research stated that "Rail clinic" program had been carried out well and on point. Even so, there are deficiencies that can be improved in the future, namely the use of social media so that image of this program increases and is known in to the public./ or"

Keywords: Analytics, Public Relation, CSR, PT. KAI Persero, Rail Clinic

Pendahuluan

Setiap perusahaan memiliki tujuan masing-masing dalam menjalankan programnya yang tentu berhubungan dengan bagaimana program tersebut berorientasi pada kesuksesan perusahaan. Program yang berjalan tentu tidak lepas dari peran humas perusahaan yang mana dalam melakukan kerjanya haruslah diawasi agar sesuai dengan tujuan awal dibentuk. Hal ini termasuk dengan bagaimana program berjalan dengan lancar dengan meminimalkan kerugian yang ada dengan cara melakukan audit dalam prosesnya. Audit mempunyai hakikat sebagai proses yang dilakukan oleh orang orang

kompeten untuk mengevaluasi bukti-bukti atas segala tindakan yang sesuai kewajaran proses audit. Menurut (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020) Audit adalah proses atesisasi. Atestasi pengertian umumnya merupakan suatu komunikasi dari seorang expert mengenai kesimpulan tentang reliabilitas dari pernyataan seseorang. Salah satu proses audit adalah memuat, mengumpulkan dan mengevaluasi bukti. Informasi dapat untuk diukur. Informasi dinilai sebagai informasi yang terukur.

Salah satu yang program yang bisa diaudit adalah program yang menysasar masyarakat awam seperti yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara(BUMN) lewat salah satu perusahaannya yang bergerak di bidang jasa dan transportasi yakni PT Kereta Api Indonesia Persero(PT. KAI Persero). (Kiligann, 2022) Program ini berbentuk pelayanan kesehatan yang menysasar masyarakat kurang mampu dan juga membutuhkan secara percuma melalui Corporate Social Responsibility(Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan(TJSL)). PT. Kereta Api Indonesia bergerak dalam pelayanan kesehatan melalui Program Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)) Railclinic program yang diadakan diatas Kereta Api Khusus ini telah menysasar mengobati sebanyak lebih dari 40-ribu Orang pasien yang meliputi pemeriksaan umum, kesehatan gigi, mata dan kehamilan. Tak hanya pengobatan kesehatan, Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Rail Clinic KAI juga mengajak kepada para UMKM untuk turut ikut serta dalam pembinaan, pelatihan dan promosi untuk turut mengembangkan bisnis UMKM.

Peningkatan dan keberhasilan hasil program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Rail Clinic KAI ini dinilai sukses oleh banyak lapisan masyarakat karena banyak membantu masyarakat untuk mendapatkan pengobatan, pembinaan dan pelatihan secara percuma. Hal ini dibuktikan oleh beberapa media swasta yang turut serta dalam acara dan mewawancarai masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut. Namun di lain sisi banyak masyarakat didalam dan luar pulau jawa yang masih belum menikmati program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Rail Clinic tersebut.

Isu ini menggugah rasa penasaran peneliti atas apa yang terjadi dilapangan terkait program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Rail Clinic KAI seperti apa timbal balik dan implementasi yang dilakukan oleh PT. Kereta Api Indonesia Persero.

A. Public Relations

Public Relations atau yang biasa dikenal menggunakan humas mempunyai fungsi utama menjadi jembatan penghubung antara segala hal yang berafiliasi dengan internal maupun eksternal perusahaan serta juga menjadi pembentuk citra yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Salah satu tugas utama seorang PR seperti yang sudah kami sebutkan sebelumnya adalah sebagai pembentuk citra sebuah perusahaan. Dalam menghasilkan sebuah citra sendiri seorang PR dituntut bisa buat melakukan aneka macam bentuk perencanaan acara yang terukur dan pula melakukan berbagai riset (Wahyuningsih, 2014).

Salah satu program yang dilakukan untuk membentuk citra baik sebuah perusahaan adalah CSR atau Corporate Social Responsibility, biasanya program ini dilakukan bukan bertujuan untuk promosi atau tujuan marketing lainnya, melainkan pembentukan citra dimata publik eksternal dan juga internal sekaligus bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat.

B. Analisis Program

Untuk mendukung jalannya penelitian yang kami lakukan, disini kami memilih untuk melakukan analisis program yang dilakukan oleh PT KAI, salah satu program dari Humas mereka yang kami soroti merupakan salah satu program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) yang berupa KAI Rail Clinic, namun sebelum menginjak lebih jauh ke dalam hasil penelitian kami, kami akan memaparkan lebih jelas makna dari analisis program itu sendiri. Analisis program terdiri dari dua kata, analisis dan juga program. Analisis sendiri merupakan salah satu bagian dari penelitian, pengawasan dan juga rangkuman isi yang berfokus kepada sebuah wacana yang akan, sedang maupun akan berlangsung, biasanya analisis dipergunakan untuk keperluan ilmiah atau akademis. Sedangkan pengertian program menurut Arikunto dan Jabar dalam jurnalnya yang telah dikutip oleh (Munthe, 2015) menyebutkan bahwa program memiliki dua arti tersendiri, secara khusus dan juga secara umum, dimulai dari yang secara khusus, program merupakan sebuah bentuk dari rencana yang akan dilakukan, sedangkan dalam pengertian umumnya, Arikunto menekankan bahwa program memiliki tiga bagian penting, pertama sebagai realisasi atau implementasi dari sebuah kebijakan, selanjutnya bergerak dengan durasi yang relatif panjang dan bukan merupakan kegiatan yang bersifat tunggal, melainkan jamak dan juga berkesinambungan, serta melibatkan sekelompok orang ataupun biasa disebut organisasi, komunitas, ikatan ataupun semacamnya (Munthe, 2015).

Jika disimpulkan analisis program merupakan sebuah kegiatan penelitian akan sebuah kegiatan yang dijalankan secara berkesinambungan oleh sekumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama, tujuan dari analisis program ini biasanya digunakan untuk tinjauan keberhasilan hingga dampak yang dihasilkan dari terselenggaranya sebuah program itu sendiri.

C. Corporate Social Responsibility (CSR) dan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)

Selaras dengan tujuan diadakannya analisis ini, penulis memandang Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai upaya suatu perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan dengan cara memberi dampak yang bagus dan signifikan kepada lingkungan serta masyarakat sekitar juga menemukan hasil bahwa Pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh pada citra perusahaan karena kegiatan ini berpihak pada sosial dan lingkungan (Andraina, 2014). Ketika perusahaan memberi dampak yang baik pada masyarakat, maka masyarakat dengan sendirinya akan loyal dengan produk suatu perusahaan tersebut dengan secara tidak langsung menaikkan harga saham dan juga citra baik (Atmaja, 2018).

Hal ini sesuai dengan teori utama (grand theory) yakni teori stakeholder. Pada teori Stakeholder, perusahaan akan memaksimalkan usahanya agar bisa mendapat dukungan penuh dari Stakeholder. Salah satu cara untuk mendapatkan dukungan, terutama dari outside Stakeholder adalah dengan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut penelitian Amato & Falivene (2019) dalam (Kesumastuti & Dewi, 2021) "usia perusahaan dapat memoderasi pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan, yakni perusahaan yang lebih tua (umur perusahaan yang semakin tinggi) dapat memiliki lebih banyak pengalaman dengan Tanggung Jawab Sosial

& Lingkungan (TJSL), sehingga mereka dapat memperoleh manfaat dari pembangunan sumber daya manusia bagi perusahaan, sehingga semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu bentuk perwujudan program CSR yang dilakukan oleh sebuah perusahaan yakni TJSL yang dilakukan oleh PT KAI, terdapat berbagai macam program TJSL yang menarik dan juga dilakukan PT KAI sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan juga pembentukan citra baik berkelanjutan yang memiliki dampak mutualisme terhadap semua pihak yang terlibat. Ditarik ke depan maka Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) PT KAI rail clinic mempunyai harapan dan tujuan berguna untuk masyarakat agar mempermudah akses kesehatan di daerah-daerah tanpa perlu mempersulit masyarakat.

D. Rail Clinic

Rail clinic merupakan salah satu program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) dari PT KAI yang wujudnya transportasi dan akomodasi berupa kereta api kesehatan di pulau Jawa dan Sumatra. Program ini diprakarsai oleh Direktur utama PT KAI Edi Sukmoro dengan tujuan mempermudah akomodasi pelayanan kesehatan di lingkungan masyarakat khususnya daerah yang kurang terjangkau. Selama prosesnya, Rail Clinic mendapatkan rekor MURI Indonesia karena telah berhasil merancang kereta api kesehatan pertama di Indonesia. Proses pengerjaan program ini telah dilakukan sejak 10 Oktober 2015. Nantinya rail clinic akan beroperasi dan mengadakan roadshow pelayanan kesehatan di stasiun kecil (kelas III dan II) yang letaknya jauh dari puskesmas/sarana kesehatan lainnya.

(Rianto, 2019) Dalam Jurnalnya yang juga meneliti tentang manfaat sosial Corporate Social Responsibility dengan metode deskriptif kualitatif menyebutkan bahwa sosiologi adalah ranah keilmuan yang kompleks dan harus dieksplor kedepannya. Dalam jurnalnya juga disebutkan bagaimana pemberdayaan masyarakat mampu berdampak signifikan dalam pembangunan masyarakat berkelanjutan.

Hal serupa juga dibuktikan oleh (Annisa et al., 2018) dalam penelitiannya yang mengungkapkan bagaimana PT. BRI Syariah sebagai Public Enterprise dari salah satu bidang yang ada di BUMN melakukan CSR sebagai tindakan untuk mengatasi berbagai masalah yaitu sosial, pendidikan, kesehatan, dakwah, kelestarian lingkungan, dan ekonomi.

Metode

Metode penelitian kualitatif telah menjadi budaya ilmiah yang digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu alam, khususnya di bidang ilmu-ilmu sosial, psikologi, budaya dan pendidikan. Permintaan untuk metode ini juga meningkat dalam budaya penelitian terapan. Ini karena manfaatnya lebih dapat dipahami dan dapat mengarah langsung ke tindakan kebijakan dibandingkan dengan studi kuantitatif. Istilah lain untuk penelitian kualitatif adalah naturalistik, post-positivism, fenomenologis, etnografi, studi kasus, dan akhirnya penelitian humanistik. (Rahmat, 2009) memberikan pengertian mengenai penelitian kualitatif, antara lain merupakan salah satu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan atau sebuah literatur dan perilaku orang yang diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menitikberatkan pada beberapa fokus penelitian, yakni untuk mendeskripsikan peran humas Kereta Api Indonesia dalam program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Railclinic dan mengetahui strategi Humas Kereta Api Indonesia dalam pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Rail clinic. Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara dengan Humas daerah PT. Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya yaitu Radhitya Mardika Putra sebagai Assistant Manager Eksternal Humasda yang mewakili dan memberikan informasi penting terkait.

Penelitian ini didasari dengan rasa keinginan untuk mengetahui Pelaksanaan proses Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)) Rail Clinic PT.KAI kepada masyarakat. Dalam hal ini kami sebagai peneliti harus mengetahui bagaimana proses pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Rail Clinic melalui Humas Daerah, mulai dari:

1. Perencanaan Kegiatan
2. Pelaksanaan Kegiatan
3. Suksesi Kegiatan

Dari beberapa poin terkait terdapat beberapa Sub Point yang nantinya akan menjawab seluruh persoalan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Rails Clinic. Oleh karena itu kami mengumpulkan beberapa Literatur Review & Penelitian Terdahulu yang terkait dengan program yang kami teliti. Kemudian wawancara oleh pihak terkait yang nantinya diwakili oleh Bidang Humas Daerah KAI Daop 8 yang sudah dijelaskan di atas, karena adanya keterbatasan perizinan dan lamanya proses perizinan memiliki data dan berkas tentang Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) maka kami akan mewawancarai Humasda Daop 8 terkait. Dari adanya pengumpulan data berupa Penelitian Terdahulu dan Wawancara Pihak terkait, kami nantinya akan mendapatkan informasi yang riil dan faktual, terlebih karena ini adalah penelitian Riset Audit Humas.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dan berdasarkan pada data wawancara secara langsung Tentang Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Rail clinic PT. Kereta Api Persero. Pengumpulan data dilakukan secara offline dengan memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Rail clinic yang dilakukan di Daop 8 Surabaya kepada Assistant Manager (Asmen) Eksternal KAI Humasda 8.

Berdasar pada data - data yang dimaksud adalah jawaban - jawaban yang diberikan oleh Informan yakni Asmen Eksternal KAI Humasda 8. Adapun maksud dan tujuan dari wawancara penelitian ini untuk mengetahui keefektifan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Rail clinic PT. Kereta Api Persero. Yang berfokus pada Efektif atau tidaknya Program Railclinic kepada masyarakat di kota Surabaya.

Dari beberapa rumusan pertanyaan yang ingin ditanyakan terkait seputar Perencanaan, Pelaksanaan dan Suksesi Kegiatan.. Program TJSL Rail clinic. Dalam keseluruhan wawancara peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara secara langsung (depth interview) dan data dokumentasi internal.

B. Pembahasan

Sebelum melalui pembahasan Peneliti berdiskusi terlebih dahulu dengan Assistant Manager Eksternal Humasda 8 terkait data apa saja yang ingin diperoleh dan Mengikuti prosedur apa saja sebelum melakukan wawancara secara langsung (depth interview).

Setelah melalui Prosedur yang dilakukan, Peneliti diberikan kesempatan untuk mendapatkan data secara Offline didampingi dengan Assistant Manager Eksternal Humasda 8 Yaitu Radhitya Mardika Putra. Wawancara dilakukan selama kurang lebih 40 (empat puluh) menit dengan alur wawancara santai dan terstruktur.

Dalam penelitian ini dijelaskan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan judul Analisis Keefektifan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Rail clinic PT. Kereta Api Persero. Dari Hasil Temuan Peneliti dalam penelitian ini terlihat bahwa Tingkat Keefektifan Program TJSL Rail clinic PT. KAI kurang efektif dalam hal publikasi dan sasaran warga kurang mampu karena dinilai Program ini hanya dilaksanakan di Stasiun Besar di beberapa kota.

Temuan lain yang kurang dari Program ini adalah masalah Publikasi karena terbatasnya publikasi yang dilaksanakan oleh PT. KAI. Namun demikian usaha yang dilakukan oleh PT.KAI sudah dapat membantu warga sekitar lokasi dengan menggandeng pejabat - pejabat desa untuk turut serta membantu dalam kegiatan Program TJSL Railclinic.

Terlepas dari segi kurang efektifnya program ini dikalangan masyarakat kurang mampu di sekitaran Stasiun yang dituju untuk program. Masyarakat yang sudah mengikuti Program Bantuan TJSL Railclinic ini merasa sangat terbantu dan puas dengan pelayanan Program Rail clinic ini, dengan diberikannya Pengecekan kesehatan, obat dan Bantuan Sosial Secara Gratis. Tak hanya pelayanan kesehatan Program Rail clinic ini juga digandeng dengan Kereta perpustakaan dimana warga yang kurang tingkat literasi dan bagi anak-anak yang tidak memiliki buku dapat meminjam, membaca bahkan diberikan buku secara percuma untuk mereka.

Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh wawancara secara riil oleh Asmen Humasda 8 dan penelitian - penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Railclinic.

Simpulan

Sesuai dengan judul analisis yang kami lakukan, kami mendapatkan berbagai temuan menarik yang menjawab keefektifan dari program TJSL atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilakukan PT. KAI Persero yang berada dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara berupa Rail Clinic. Beberapa temuan menarik tersebut antara lain efektifnya program yang dilaksanakan dengan sasaran yang sesuai dengan target awal yakni warga kurang mampu yang berada di sepanjang lintasan kereta api yang berada di daerah Surabaya. Hal tersebut juga menimbulkan beberapa kendala lain muncul seperti kurang meratanya bantuan yang tersampaikan, dimana hanya warga tertentu yang dapat

menikmati fasilitas yang disediakan, yakni warga yang desanya dilalui oleh lintasan Kereta Api.

Dengan adanya temuan yang didapat oleh penulis, kami menemukan bahwa kegiatan ini juga ternyata kurang tersampaikan dengan baik ke media sosial, dan publik lainnya, hanya beberapa khalayak yang menjadi sasaran atau target dari kegiatan ini yang mengetahui adanya program ini. Sehingga proses pembentukan citra PT. KAI Persero dinilai masih kurang maksimal. Alangkah lebih baik jika publikasi mengenai program ini dilakukan secara rutin pada saat hari penyampaian fasilitas, baik melalui kanal media sosial pribadi, media massa bahkan disampaikan di beberapa stasiun tertentu yang terkait dengan program terdekat yang sedang berlangsung. Kemudian untuk penelitian selanjutnya kami berharap peneliti dapat mencari tau keefektifan dari program TJSL atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan lainnya yang dilakukan PT. KAI Persero guna mengetahui lebih lanjut kinerja Humas serta bagaimana pembentukan Citra maupun bentuk tanggung jawab perusahaan penyedia layanannya transportasi ini berlangsung.

Daftar Pustaka

- Andraina, S. (2014). Aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan (Studi Pada PT Energi Mega Persada Bentu & Korinci Baru Di Pekanbaru). *Journal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 1–11.
- Annisa, Y. N., Rahayu, M., & Fahmi, R. A. (2018). Analisis Peran BRI Syariah sebagai Public Enterprise dalam Mengatasi Masalah Sosial. *7*, 1–12.
- Atmaja, A. D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik.*, 1(69), 5–24.
- Kesumastuti, M. A. R. M., & Dewi, A. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Usia dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1854. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p19>
- Kiligann, A. (2022). Pt Kai Adalah Bumn Yang Bergerak Di Bidang Jasa? <https://virtualofficeku.com/cv/pt-kai-adalah-bumn-yang-bergerak-di-bidang-jasa.html>
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8). yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf

-
- Rianto, A. (2019). Sosiologi Pembangunan: Pengembangan Masyarakat Melalui Implementasi Program Csr Pt. Kai Daop Iii Cirebon. *SOSFILKOM : Jurnal Sosial, Filsafat Dan Komunikasi*, 13(02), 1–11. <https://doi.org/10.32534/jsfk.v13i02.1462>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Pengertian Auditing dan Standar Auditing. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Wahyuningsih, L. (2014). Tugas Dan Fungsi Public Relation Dalam Organisasi. *Fungsi PTBBN*, 1–82. https://eprints.uny.ac.id/17909/1/TA_ADE_SAFITRI.pdf